

Ciri-Ciri Bahasa Lisan (Prof. Dr. A. Teeuw)

1. Tidak kehilangan sarana komunikasi:
suprasegmental, tekanan suara tertentu, lagu kalimat istimewa, bicara cepat dan lambat, keras atau lirih, gerak-gerak tangan, mata, anggota badan lain yang meyakong dan turut menjelaskan pesan → marah, gugup, senang, gembira.
Keberhasilan komunikasi tidak hanya sarana lingual tetapi juga ekstralingual dari informasi auditif dan visual dan kognitif.
2. Ada hubungan fisik berupa gerak-gerak pembicara.
3. Pembicara hadir.
4. Tidak eksplisit karena sama-sama tahu.
5. Komunikasi langsung/spontan.
6. Radio tidak ada interaksi langsung antara pembicara dan penyimak → bentuk peralihan antara lain: komunikasi tertulis (TV, radio) → telepon
7. Maknanya dijelaskan.

Hakikat Menyimak

1. Pengertian Menyimak

Terdapat perbedaan antara mendengar dengan menyimak.

Mendengar: dapat menangkap bunyi dengan telinga. Ciri-cirinya:

- sadar/tidak
- tanpa unsur kesengajaan
- tanpa perencanaan (secara kebetulan)
- mungkin menarik perhatian/tidak
- kegiatan pasif

Mendengarkan: mendengar sesuatu dengan sungguh-sungguh. Ciri-cirinya:

- ada unsur kesengajaan
- karena menarik perhatian
- belum ada pemahaman
- terlibat unsur kejiwaan/aktivitas mental tapi belum tinggi

Menyimak: peristiwa penerimaan pesan, gagasan, pikiran, atau perasaan seseorang.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Beberapa Pengertian Menyimak

1. Suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya (Sabarti Akhadiat, 1992:142).
2. Proses besar mendengarkan, menyimak, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan (Anderson, 1972:68).
3. Suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran/bahasa lisan (Tarigan, 1980).
4. Suatu rentetan proses, mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, menyusun penafsiran, penyimpanan, dan menghubungkan penafsiran itu dengan keseluruhan pengetahuan dan pengalaman (Bistok, 1986:8).

Teknik Pemetaan

Proses menyimak yang disertai mencatat akan menghasilkan pemahaman yang baik.

Kelebihan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan berkonsentrasi
2. Memotivasi penyimak untuk mengambil inisiatif dalam meletakkan kandungan-kandungan pesan ke dalam sistem memori kita.
3. Membuat penyimak lebih cermat terhadap berbagai aspek komunikasi seperti: pola-pola organisasional, transisi, gagasan utama, rincian pendukung, dsb.

Prinsip Pencatatan Ketika Menyimak

Buat catatan ringkas yang betul-betul dimengerti sehingga tidak mengganggu aktivitas menyimak.

Teknik Pemetaan

Untuk mengorganisasi catatan dalam bentuk visual yaitu dengan cara:

1. Mengurutkan setiap gagasan utama pada bagian tengah kertas.
2. menandai gagasan utama dengan cara melingkarinya.

3. Menuliskan rincian-rincian dan data-data pelengkapanya di bawah gagasan utama, menyamping ke kanan atau ke kiri, buat arah hubungannya dengan menggunakan tanda panah.

Kelebihan Metode Ini:

Ringkas, mudah diarsipkan, mudah direview, meningkatkan kemampuan kita untuk mengkoordinasikan hal-hal yang sederajat maupun yang lebih rendah; dapat berlaku untuk pesan terorganisasi maupun tidak; mudah dipahami sepintas lalu karena berorientasi visual, efisiensi pemahaman dapat ditingkatkan melalui kreativitas penyimak membuat catatan.

Kelemahan:

1. Penyimak beralih perhatiannya ke arah proses kreativitas sehingga aktivitas menyimak terganggu.
2. Dibutuhkan kemampuan yang baik dari penyimak untuk membedakan pendukung dan gagasan utama, serta pemahaman hubungan anatara gagasan utama dan rincian permasalahan serta mengenal media transisional.